

EVI JUNIARTI SINAGA

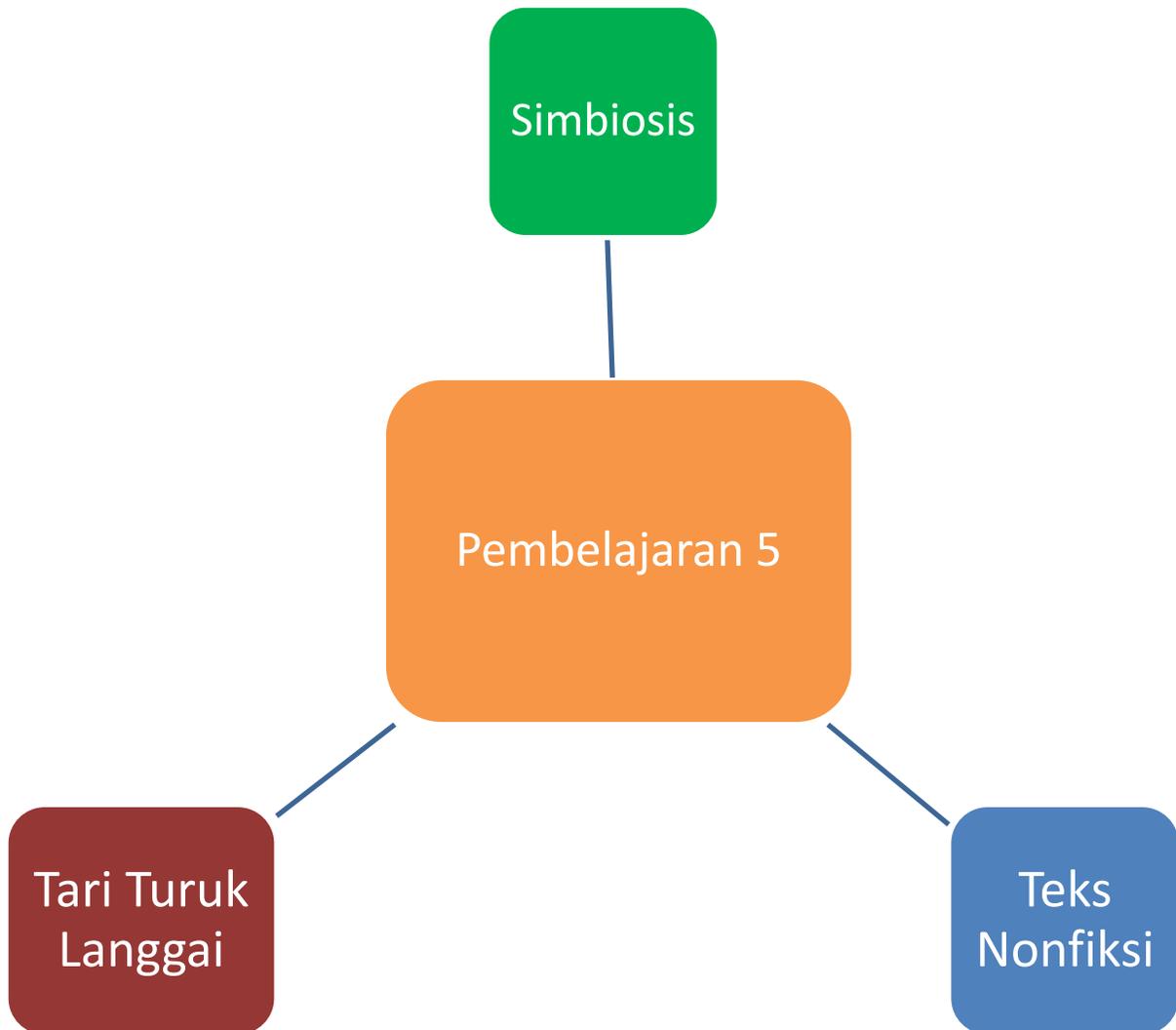
BAHAN AJAR KELAS 5 SD

TEMA 5 SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN 5



PETA KONSEP



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	<p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p> <p>4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<p>3.5.1 Membedakan tiga jenis simbiosis</p> <p>4.5.1 Membuat pamflet tentang simbiosis</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi fakta – fakta pada teks non fiksi</p> <p>4.7.1 Menulis teks nonfiksi tentang salah satu contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup</p>
SBdP	<p>3.3 Memahami properti tari daerah.</p> <p>4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah.</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan properti pada tarian Turuk Langgai</p> <p>4.3.1 mempraktikkan beberapa gerakan tarian Turuk Langgai</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan secara daring, siswa mampu membedakan 3 jenis simbiosis
2. Dengan mencermati teks bacaan secara daring, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis secara benar
3. Dengan membaca teks secara daring Peserta didik dapat menulis satu teks nonfiksi tentang contoh hubungan simbiosis pada makhluk hidup dengan benar
4. Dengan mengenal tarian Turuk Langgai siswa dapat menuliskan property pada tarian Turuk Langgai
5. Dengan mengamati video “ Tari Turuk Langgai “ peserta didik dapat mempraktikkan beberapa gerakan tarian Turuk Langgai dengan benar

SIMBIOSIS

A. Pengertian Simbiosis

Simbiosis merupakan semua jenis interaksi biologis jangka panjang dan dekat antara dua organisme biologis yang berbeda atau sebuah hubungan timbal balik diantara dua makhluk hidup yang berbeda. Organisme yang terlibat tersebut, masing-masing disebut simbion, dapat berasal dari spesies yang sama atau berbeda.

Adapun fungsi simbiosis yaitu bertahan hidup dengan mengandalkan atau berhubungan makhluk hidup lain yang berbeda jenis. Simbiosis dibedakan menjadi dua kategori diantaranya yaitu:

- **Ektosimbiosis**, yaitu adalah bentuk hubungan antara dua organisme yang berbeda jenis dimana organisme yang satu hidup di bagian luar organisme lainnya.
- **Endosimbiosis**, yaitu adalah bentuk hubungan antara dua organisme yang berbeda jenis dimana organisme yang satu hidup di bagian dalam organisme yang lain.

B. Jenis-Jenis Simbiosis dan contohnya

1. Simbiosis Mutualisme

Simbiosis Mutualisme yaitu ialah hubungan sesama makhluk hidup yang saling menguntungkan antar kedua pihak. Contoh simbiosis mutualisme yaitu sebagai berikut :



- Bunga dengan kupu-kupu, dalam proses penyerbukan bunga di bantu oleh kupu-kupu, dan kupu-kupu mendapat nektar.
- Jenis bakteri *Rhizobium* yang hidup dalam akar tumbuhan kacang-kacangan akan memperoleh makanan sedangkan tumbuhan kacang-kacangan mendapat nitrogen yang diikat oleh *rhizobium* sp.
- *Rafflesia* dan lalat, yang mana *rafflesia* dibantu proses penyerbukannya dan lalat mendapat sari bunganya.
- Ikan Hiu dengan *Remora*, yang mana ikan hiu menjadi bersih dan *remora* akan mendapat sisa makanan hiu.

- Lebah dengan bunga sepatu, dimana lebah membantu bunga sepatu dalam proses penyerbukannya dan lebah mendapat nektar.
- Burung Jalak dengan Kerbau, dimana burung jalak memakan kutu kutu yang ada pada tubuh kerbau.
- Ikan badut dengan Anemon Laut, yang mana ikan badut mendapat perlindungan dari anemon laut kemudian anemon laut mendapat sisa-sisa makanan dari ikan badut.

2. Simbiosis Parasitisme

Simbiosis Parasitisme yaitu ialah hubungan sesama makhluk hidup dimana pihak yang satu mendapat keuntungan namun merugikan pihak lainnya. Contoh simbiosis parasitisme yakni sebagai berikut :



- Cacing perut dan cacing tambang yang hidup di dalam usus manusia, yang mana cacing cacing tersebut akan mengambil sari makanan di usus manusia.
- Bunga Rafflesia dengan inangnya, yang mana bunga rafflesia menyerap sari-sari makanan dari inangnya sedangkan inangnya diambil sari makanannya.
- Tanaman benalu dengan inangnya, yang mana tanaman benalu akan mendapat sari makanan dan inangnya akan diambil sari makanannya.
- Tali putri dengan inangnya, yang mana tali putri menyerap sari makanan yang berupa zat organik sedangkan inangnya akan kekurangan sari makanan karena di serap oleh tali putri.
- Plasmodium dengan manusia.
- Taeniasaginata dengan sapi.

3. Simbiosis Komensalisme

Simbiosis komensalisme merupakan hubungan sesama makhluk hidup yang mana pihak yang satu mendapat keuntungan namun pihak lainnya tidak dirugikan dan pula tidak diuntungkan. Contoh simbiosis komensalisme yakni sebagai berikut:



- Bunga Anggrek dengan pohon mangga
- Sirih pada tumbuhan inangnya
- Penyu dengan ikan ramora
- Ikan ramora dengan paus
- Paus dengan balanidae
- Jamur tumbuh pada akar yang lapuk
- Paku tanduk rusa dengan tumbuhan inangnya

TEKS NONFIKSI

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini!

Tari Turuk langgai

Turuk langgai itulah tarian budaya dari Mentawai adalah tarian adat yang menyimbolkan binatang yang ada di lingkungan mereka tempati. Dalam turuk langgai, liukan tubuh dan rentakan kaki penari mengikuti irama gendang (gajeumak) seperti menirukan tingkah hewan seperti elang, ayam bahkan monyet.

Menurut Selester Saguruwjuw (50) tokoh masyarakat Desa Madobag, Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, mereka melakukan tarian itu karena semua aktivitas keseharian mereka selalu berkaitan dengan alam. “Semua tarian itu memiliki makna dan arti menyatu dengan lingkungan yang mereka tempati dan memiliki kearifan dalam menjaga lingkungannya,” ujarnya saat ditemui beberapa waktu lalu. Binatang yang mereka tirukan itu memang binatang yang benar ada di sekitarnya dan mereka lihat. Meski masyarakat Mentawai

menjadikan binatang-binatang itu sebagai santapan, mereka juga tetap menjaga pertumbuhan dan kelestarian.

“Seperti monyet. Mereka kalau ingin berburu monyet tidak sembarangan memburunya dengan panah. Mereka harus melakukan ritual terlebih dahulu sesuai kepercayaan mereka. Tapi perlu diingat kepercayaan mereka lakukan bukanlah kepercayaan agama saat ini, namun kepercayaan yang diwariskan oleh nenek moyang mereka yaitu Arat Sabulungan (Kepercayaan kepada Roh-roh gaib),” terangnya. Turuk langgai yang mereka tampilkan ada dua macam. Yaitu, turuk puliaijat (ritual pengobatan) dan turuk punen (tarian pesta). Turuk puliaijat tidak akan ditampilkan dalam saat pesta, karena itu dilarang (kei-kei). Kenapa dilarang, menurut Selester, karena turuk tersebut melibatkan roh-roh halus saat melakukan pengobatan.

Tidak salah ketika mereka melakukan ritual turuk puliaijat itu sering terjadi kesurupan. Sebab banyak roh halus yang memasuki tubuh para sikerei (dukun) untuk menuntun mereka mengetahui sebab penyakit dan penunjukkan obatnya kepada pasien yang menderita atau sakit. “Tak hanya kesurupan saja, mereka juga akan melakukan perkelahian sengit mengusir roh jahat (sanitu/kina) yang dianggap telah memberikan penyakit kepada masyarakat. Itu makanya tidak bisa ditampilkan dalam acara atau momen dalam pesta atau festival budaya,” ulasnya.





https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=video&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwituYG6jZjsAhWWYisKHUBmDJsQuAIwAHoECAQQBQ&url=https%3A%2F%2Fwww.youtube.com%2Fwatch%3Fv%3DDI16GNB7jo_Q&usg=AOvVaw2ctjPCGF2MfavZ598OnveX